

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh hasil belajar biologi siswa yang signifikan jika dibelajarkan dengan urutan penyajian LUC dibandingkan urutan penyajian UCL, dengan $F_{hitung} = 8,05$ dan probabilitas $p = 0,000 < 0,05$. Dengan demikian urutan penyajian LUC lebih efektif diterapkan dalam pembelajaran biologi guna meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Terdapat pengaruh hasil belajar biologi yang signifikan antara siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi dengan siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah, dengan $F_{hitung} = 12,97$ dan probabilitas $p = 0,000 < 0,05$.
3. Terdapat pengaruh hasil belajar biologi siswa yang signifikan antara interaksi strategi pembelajaran modul dengan motivasi berprestasi siswa terhadap hasil belajar biologi siswa yaitu, siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi hasil belajar biologi lebih tinggi jika dibelajarkan dengan urutan penyajian LUC dibandingkan dengan UCL. Sedangkan hasil belajar biologi siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah dengan urutan penyajian UCL lebih tinggi dibandingkan LUC, dengan $F_{hitung} = 16,87$ dan probabilitas $p = 0,000 < 0,05$.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan simpulan pertama dari hasil penelitian ini, ditemukan hasil belajar biologi siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran modul dengan urutan penyajian LUC lebih tinggi daripada urutan penyajian UCL. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran modul dengan urutan LUC lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar biologi. Hal ini dijadikan pertimbangan bagi para guru biologi untuk menggunakan strategi pembelajaran modul dengan urutan LUC dalam pembelajaran biologi di SMA sehingga

diharapkan dapat membangkitkan dan memotivasi keterlibatan dan partisipasi aktif siswa. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran modul dengan urutan LUC menitik berakkan pembelajaran mandiri yang berfokuskan penguasaan kompetensi dari bahan kajian yang dipelajari peserta didik dengan waktu tertentu sesuai dengan potensi dan kondisinya. Hal ini menyebabkan siswa cenderung aktif, berupaya menemukan dan menyelesaikan masalah dalam kerangka pencapaian tujuan pembelajaran.

Berdasarkan simpulan kedua penelitian ini, ditemukan bahwa karakteristik siswa berupa motivasi berprestasi terbukti memberikan pengaruh dalam perolehan hasil belajar siswa. Hasil belajar biologi siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi lebih tinggi dibanding dengan hasil belajar biologi siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah. Hasil penelitian ini memberikan penjelasan dan penegasan bahwa motivasi berprestasi signifikan memberikan pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi selalu melatih dirinya secara terus menerus supaya dapat menemukan jawaban di dalam memecahkan masalah-masalah dalam latihan yang diberikan guru.

Konsekuensi dari pengaruh motivasi berprestasi siswa terhadap hasil belajar biologi siswa berimplikasi kepada guru mata pelajaran biologi untuk melakukan identifikasi dan prediksi di dalam menentukan motivasi berprestasi siswa. Apabila motivasi berprestasi siswa dapat dikelompokkan maka guru dapat menerapkan strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik siswa dalam hal ini motivasi berprestasi siswa. Di samping itu guru dapat melakukan tindakan-tindakan lain misalnya untuk siswa dengan motivasi berprestasi tinggi diberikan materi-materi pengayaan dan soal-soal latihan dengan tingkat kesukaran yang lebih tinggi sedangkan untuk siswa dengan motivasi berprestasi rendah diberikan materi-materi remedial yang bertujuan memberikan pemahaman dan penguasaan kepada siswa terhadap materi pelajaran. Dengan demikian siswa diharapkan mampu membangun dan menemukan sendiri pengetahuan dan ketrampilan yang dibutuhkannya dalam menyelesaikan persoalan belajar untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Adanya motivasi berprestasi siswa juga berimplikasi kepada guru dalam memberikan motivasi, membangkitkan motivasi siswa. Bagi siswa dengan motivasi berprestasi tinggi hal tersebut tidaklah menjadi suatu kesulitan bagi guru untuk membangkitkan motivasi berprestasi siswa, tetapi bagi siswa dengan tingkat motivasi berprestasi rendah maka guru perlu memberikan perhatian yang lebih dan kontiniu di dalam memberikan dan membangkitkan motivasi berprestasi siswa. Secara khusus bagi siswa yang sulit belajar, maka guru dapat kerjasama guru bimbingan konseling (BK) yang ada di sekolah.

Berdasarkan simpulan ketiga menunjukkan bahwa siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi lebih tinggi hasil belajar biologinya jika dibelajarkan dengan strategi pembelajaran modul dengan urutan LUC dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi jika dibelajarkan dengan strategi pembelajaran modul dengan urutan penyajian LUC, dan hasil belajar biologi siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah jika dibelajarkan dengan strategi pembelajaran modul dengan urutan penyajian UCL lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah jika dibelajarkan dengan strategi pembelajaran modul dengan urutan penyajian LUC. Dengan demikian dapat dipahami bahwa strategi pembelajaran modul dengan urutan LUC lebih tepat digunakan bagi siswa yang memiliki karakteristik motivasi berprestasi tinggi, sedangkan strategi pembelajaran modul dengan urutan UCL lebih tepat digunakan bagi siswa dengan karakteristik motivasi berprestasi rendah.

Memperhatikan interaksi antara strategi pembelajaran modul dengan motivasi berprestasi siswa, maka para guru biologi harus lebih bijaksana dalam menentukan strategi pembelajaran modul yang dilaksanakan di SMA dan melaksanakan dengan baik penerapan strategi pembelajaran modul dengan urutan LUC bagi siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi dalam pembelajaran biologi karena melalui penelitian ini terbukti efektif untuk meningkatkan hasil belajar. Sedangkan untuk siswa agar selalu berupaya meningkatkan motivasi berprestasi dengan mendisiplinkan diri untuk komit dan konsisten dalam belajar. Sedangkan strategi pembelajaran modul urutan UCL bagi siswa yan memiliki motivasi berprestasi rendah.

Temuan penelitian ini juga memberikan implikasi kepada penulis/pengarang atau penulis buku atau modul agar kiranya dapat menyajikan strategi pembelajaran modul dengan urutan penyajian yang bervariasi dalam penerbitan buku pada tahun-tahun yang akan datang sehingga tenaga pengajar dan siswa menemui variasi strategi pembelajaran yang berbeda dalam pembelajaran biologi, karena berdasarkan kajian yang ditemukan pada penelitian ini pembelajaran biologi yang terlihat pada buku-buku teks pelajaran yang digunakan masih didominasi buku-buku teks pelajaran yang menerapkan pembelajaran konvensional. Hal ini didasari bahwa luasnya cakupan dan objek mata pelajaran biologi maka dibutuhkan strategi pembelajaran yang mampu mendeskripsikan urutan pembelajaran secara rinci, mendefinisikan dan memahami konsep-konsep secara terstruktur, memahami teori-teori dalam melakukan dan menganalisis perkembangan kemajuan iptek sehingga dapat mengasosiasikannya dalam pembelajaran yang efektif dan efisien.

C. SARAN

Berdasarkan simpulan, maka sesuai dengan hasil penelitian yang didapatkan, maka perlu disarankan sebagai berikut:

1. Sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar biologi siswa khususnya siswa SMA Negeri 1 Lubukpakam secara optimal, maka guru perlu menerapkan strategi pembelajaran modul dengan urutan penyajian LUC. Strategi pembelajaran modul ini berlaku bagi siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi.
2. Jika guru biologi pada pelaksanaan pembelajaran ingin menerapkan strategi pembelajaran modul dengan urutan penyajian UCL hendaknya lebih tepat diberikan kepada siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah. Untuk itu guru harus mampu mengklasifikasikan siswa berdasarkan karakteristik yaitu motivasi berprestasi tinggi dan motivasi berprestasi rendah.
3. Kepada peneliti lain yang ingin meneliti tentang strategi pembelajaran modul hendaknya memperluas sampel dan menambah variabel-variabel yang

dikontrol sehingga diperoleh pengetahuan yang lebih luas lagi mengenai strategi pembelajaran khususnya pembelajaran modul dan menambah lamanya penelitian serta melengkapi kesempurnaan angket motivasi berprestasi.

4. Dengan memperhatikan hasil penelitian ini berikut keterbatasannya, maka hasil penelitian ini perlu disebarluaskan agar dapat diimplementasikan khususnya dalam kegiatan pembelajaran biologi di SMA.

